

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2019. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data; 2019.
2. Nishikiori, N. VWC. Target prioritization and strategy selection for active case-finding of pulmonary tuberculosis: a tool to support country-level project planning. *Natl Libr Med*. 2013;
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. 2019.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. 2018.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. Profil Kesehatan Provinsi Papua Barat. 2019.
6. Amanda G. Peran Aerosol M . tuberculosis pada Penyebaran Infeksi Tuberkulosis. *Cermin Dunia Kedokt* [Internet]. 2018;45(1):62–5. Available from: <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/157/104>
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. 2016.
8. Kemenkes. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. 2011.
9. Setiati S et. al. Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. VI. Jakarta: Interna Publishing; 2017. 863–868 p.
10. Rahmi U. Pengetahuan penderita tentang pencegahan penularan tuberculosis di Bandung. *J Keperawatan BSI* [Internet]. 2018;6(2):189–94. Available from: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/4137>
11. Maulidya YN, Redjeki ES, Fanani E. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (Tb) Paru Pada Pasien Pasca Pengobatan Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *Prev Indones J Public Heal*. 2017;2(1):44.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. 2014.

13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. 2011.
14. Inayah S, Wahyono B. Penanggulangan Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2019;3(2):223–33.
15. Gannika L. Tingkat Pengetahuan Keteraturan Berobat Dan Sikap Klien Terhadap Terjadinya Penyakit Tbc Paru Di Ruang Perawatan I Dan Ii Rs Islam Faisal Makassar. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2016;4(1):55–62.
16. Darliana D, Keilmuan B, Medikal K. Manajemen Pasien Tuberculosis Paru. *Idea Nurs J*. 2011;2(1):27–31.
17. Narasimhan, P., Wood J, MacIntyre CR MD. Risk Factors for Tuberculosis. *Pulm Med*. 2013.
18. Wulandari, AA, Nurjazuli AM. Faktor Risiko dan Potensi Penularan Tuberculosis Paru di Kabupaten Kendal. *J Kesehat Lingkung Indones*. 2015;14(1):7–13.
19. Yunus MY. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar (Wilayah Kerja Puskesmas Rappokalling). Skripsi Univ Hasanuddin Makassar. 2018;1–86.
20. Yuda A. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penderita Tuberculosis Paru dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Tanah Kalikedinding. Skripsi Univ Airlangga. 2018.
21. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 2014.
22. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2012.
23. Damayanti, DA HF. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberculosis Paru Studi Kasus Rumah Sakit Paru Jember. 2019;122.
24. Panggayuh, LP, Winarno ME TT. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis Paru di Rumah Sakit Umum Karsa Husada Batu. 2019;1–34.
25. Harnanik. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan TB Paru di Puskesmas Purwodadi II Kabupaten Grobongan. *Naska Publ*. 2014;i–xvii.
26. Manalu HSP. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru Dan Upaya Penanggulangannya. *J Ekol Kesehat*. 2010;9(4):1340–6.

27. Widiyanto A. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru BTA Positif Di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten. *Interes J Ilmu Kesehat.* 2017;6(1):7–12.
28. Yulisetyaningrum Y, Hidayah N, Yuliarti R. Hubungan Jarak Rumah Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tbc Di Rsi Sunan Kudus. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.* 2019;10(1):248.
29. Aditama T. *Tuberkulosis, Diagnosis, Terapi dan Masalah.* Jakarta: Lab Mikrobakteriologi RSUP Persahabatan; 2013. 249 p.
30. Tirtana B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Resistensi Obat Tuberkulosis di Wilayah Jawa Tengah. 2011;
31. Sudarsono A& YS. Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyeter Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah di Indonesia Medika. *J Ilm Psikol Terap.* 2016;4(1):31–52.
32. Suadnyani Pasek M. Hubungan Persepsi Dan Tingkat Pengetahuan Penderita Tb Dengan Kepatuhan Pengobatan Di Kecamatan Buleleng. *JPI (Jurnal Pendidik Indones.* 2013;2(2):145–52.
33. Ruswanto, Bambang, Nurjazuli MR. Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberkulosis Paru Ditinjau Dari Faktor Lingkungan Dalam dan Luar Rumah di Kabupaten Pekalongan Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberkulosis Paru Ditinjau Dari Faktor Lingkungan Dalam dan Luar Rumah di Kabupaten Pekalongan. *J Kesehat Lingkung Indones.* 2012;1:22–8.
34. Yuniar I, Lestari SD. Hubungan Status Gizi Dan Pendapatan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru. *J Perawat Indones.* 2017;1(1):18.
35. Puspitasari, Mudigdo A AR. Effects of Education, Nutrition Status, Treatment Compliance, Family Income, and Family Support, on the Cure of Tuberculosis in Mojokerto, East Java. 2017;0273:95.
36. Departemen Kesehatan RI. *Petunjuk Teknis Pemantauan Status Gizi Orang Dewasa dengan Indeks Masa Tubuh (IMT).* Jakarta; 2013.
37. McAdam, Aj, Milner DA SA. *Infections diseases In : Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Robbins and Cotran pathologic basis of diseases.* Philadelphia : Elsevier. 2015;9(6):371.